

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri merupakan salah satu elemen penting dalam perencanaan dan pengelolaan tata ruang wilayah Kabupaten Kediri, khususnya di kawasan Kota Kediri. Pertumbuhan penduduk dan aktivitas pembangunan yang pesat menyebabkan alih fungsi lahan secara masif, sehingga ketersediaan (RTH) semakin berkurang. Padahal, keberadaan (RTH) memiliki peran strategis baik dari aspek ekologis, sosial, maupun ekonomi. Secara ekologis, (RTH) berfungsi sebagai paru-paru kota yang berperan dalam menyerap polutan udara, menurunkan suhu, serta meningkatkan kualitas air dan tanah. Fungsi ini sangat penting mengingat tingginya emisi gas buang kendaraan transportasi dan aktivitas industri di kawasan perkotaan. Selain itu, (RTH) juga berfungsi sebagai habitat bagi keanekaragaman hayati, sehingga mendukung keseimbangan ekosistem.

Dari sisi sosial, keberadaan (RTH) menyediakan ruang interaksi masyarakat, sarana rekreasi, olahraga, hingga media pendidikan lingkungan. Menurut Oktaviyani, O. (2019). (RTH) juga berkontribusi dalam peningkatan kualitas kesehatan fisik dan mental masyarakat dengan menyediakan ruang untuk aktivitas luar ruangan serta mengurangi tingkat stres akibat kepadatan kota. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proporsi (RTH) di banyak kota di Indonesia masih jauh dari standar minimal 30% sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti meningkatnya suhu udara, pencemaran, dan berkurangnya kualitas hidup masyarakat.

Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri memiliki total luas 11.598,57 m² dan berfungsi sebagai salah satu sarana penunjang aktivitas masyarakat di Desa Tugurejo Kabupaten Kediri, tidak hanya itu, Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri juga dikunjungi berbagai penjuruh tempat. Taman Ruang Terbuka Hijau Gumul Kabupaten Kediri ini dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan, seperti rekreasi, olahraga, aktivitas sosial, kegiatan ibadah, serta kegiatan ekonomi berupa pasar yang menyediakan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan observasi pada Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri, terdapat beragam spesies tanaman, tanaman tersebut beragam, mulai dari mahua, trembesi, bintaro, dan spesies lainnya. Keberadaan tanaman ini menunjukkan bahwa Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri memiliki potensi fungsi ekologis yang sangat penting bagi lingkungan maupun masyarakat. Namun demikian, perawatan Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri hingga kini belum dilakukan secara optimal mengenai fungsi ekologis, maka perlu dikaji lebih dalam mengenai fungsi tanaman sebagai fungsi peneduh, pengarah, penjerap polutan, pembatas, dan pengontrol angin, Padahal, menurut Hasairin (2018), Tanaman merupakan salah satu faktor pendukung utama keberadaan sebuah taman.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka melihat aktifitas masyarakat yang ada pada Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri, seperti rekreasi, olahraga, aktivitas sosial, kegiatan ibadah, serta kegiatan ekonomi berupa pasar yang menyediakan kebutuhan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar fungsi pohon menjadi optimal sebagai fungsi peneduh, pengarah, penjerap polutan, pembatas, dan pengontrol angin, maka diperlukan suatu kajian mengenai fungsi pohon sebagai peneduh, pengarah, penyerap polutan, pembatas, dan pengontrol angin di Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan masalah yang telah diidentifikasi maka perumusan masalah yang diambil adalah:

1. Apakah pohon yang ada pada Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul, Kabupaten Kediri telah sesuai dengan fungsi sebagai peneduh, pengarah, penjerap polutan, pembatas, dan kontrol angin.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengkaji kesesuaian fungsi peneduh, penjerap polutan, pengarah, pembatas, dan kontrol angin pada Taman Ruang terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian adalah:

1. Bagi Masyarakat
Memberikan perhatian dan pengertian kepada masyarakat tentang fungsi dan struktur tanaman pada Taman Simpang Lima Gumul Kediri.
2. Bagi Akademik
Menambah wawasan kepada mahasiswa dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan fungsi tanaman pada Taman Simpang Lima Gumul Kediri.
3. Bagi Pengelola
Membantu memberikan pengertian terkait fungsi dan struktur tanaman, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengelolaan pada Taman Simpang Lima Gumul Kediri
4. Bagi Pemerintah
Digunakan sebagai acuan oleh pemerintah untuk meningkatkan upaya pelestarian dan pengembangan pada Simpang Lima Gumul Kediri

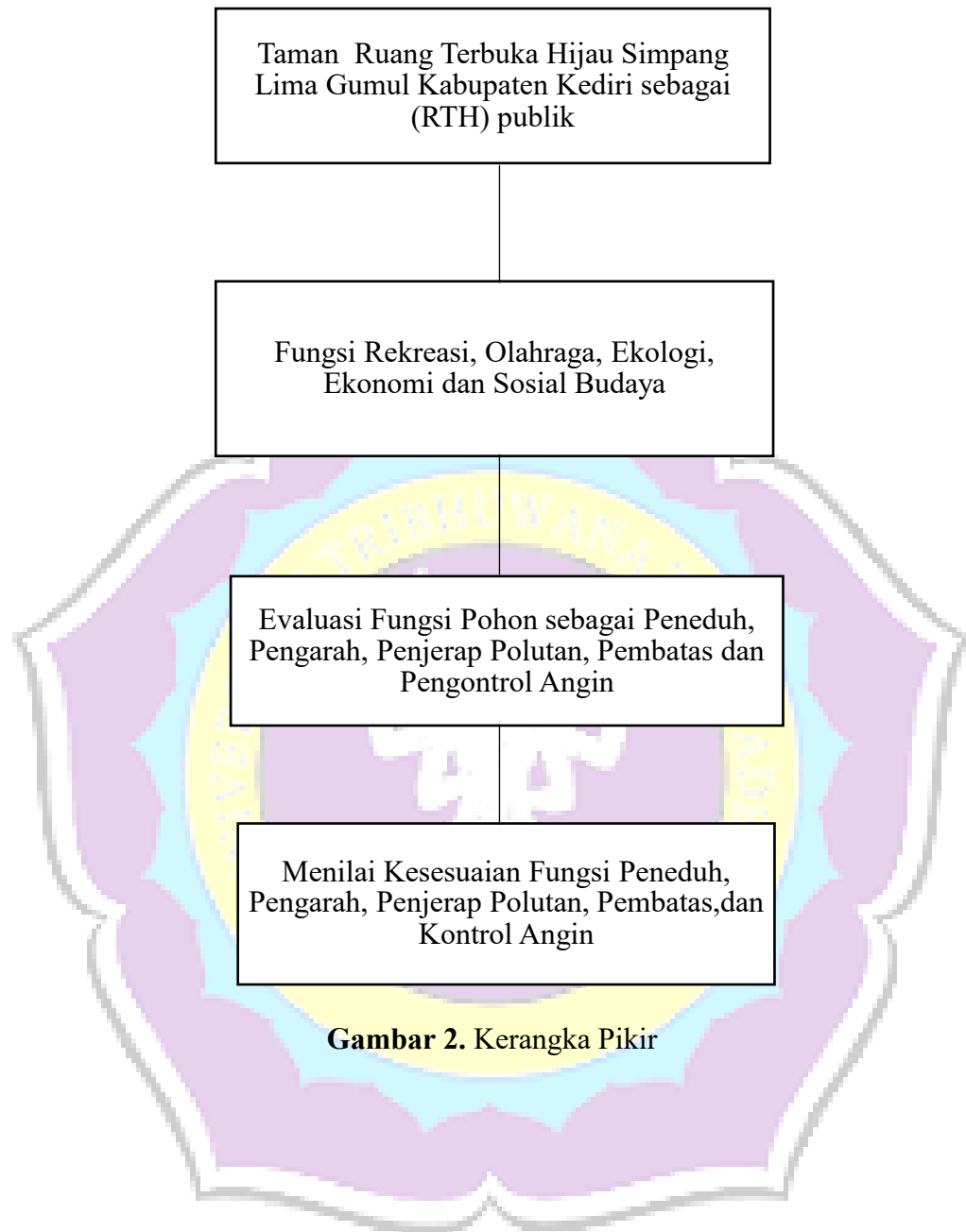
1.5 Batasan Penelitian



Gambar 1. Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup wilayah Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri yang terletak di Kabupaten Kediri, dengan total luas mencapai 11.598,57 m² dan merupakan bagian dari kawasan Simpang Lima Gumul yang memiliki luas total sekitar 37 hektare. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis dan mengidentifikasi berbagai fungsi pohon yang ada di Area Taman Ruang Terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa kriteria fungsi pohon, antara lain: fungsi peneduh, pengarah, penyerap polutan, pembatas, serta pengontrol angin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana spesies pohon-pohon tersebut menjalankan fungsinya secara optimal, serta menyesuaikannya dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan spesifik di kawasan Taman Ruang terbuka Hijau Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Hasil observasi dan analisis disajikan dalam bentuk penilaian terhadap masing-masing fungsi pohon yang diamati.

1.6 Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka Pikir